BIKANGWANGI
Bimbingan dan Konseling Banyuwangi
Vol. 5, No.2 Oktober 2026
Available online at https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/bikangwangi DOI: 10.36526/.5663

Research Article e-ISSN: 2962-0783

PENGARUH MINAT DAN GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK: KAJIAN LITERATUR UNTUK PENGUATAN LAYANAN BK DI SEKOLAH

Vina Tahta Alviana

Universitas PGRI Banyuwangi

Email : *vinaalfiana@gmail.com*

(*) Corresponding Author
vinaalfiana@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received : 16-07-2026

Revised : 16-08-2026

Accepted : **22-09-2026**

KEYWORDS

Bimbingan Kelompok, Mahasiswa, Prokrastinasi Akademik, Discovery Learning, Jawa Timur

ABSTRACT

This study is a literature review that aims to analyze the relationship between learning interests, learning styles, self-efficacy, self-control, and parenting patterns with students' academic achievement and learning behavior. This study is based on a systematic analysis of three relevant and recent scientific articles. The method used is a systematic literature review approach with PRISMA guidance, which aims to filter and identify the most relevant research with a focus on improving Guidance and Counseling (BK) services in schools. The results of the study indicate that learning interests and learning styles have a positive and significant relationship with students' academic achievement, especially in Javanese language subjects, with an effective contribution of 21.4%. In addition, self-efficacy was found to have a significant negative relationship with academic procrastination, where the higher the self-efficacy, the lower the tendency of students to postpone tasks, with a contribution of 30%. Other studies have revealed that parenting patterns also affect adolescent aggressive behavior; permissive and authoritarian parenting patterns increase aggressiveness, while authoritative and self-control parenting patterns can reduce aggressiveness by 57.9%. The three studies highlight the importance of psychosocial and individualistic approaches in learning and counseling interventions in schools. Therefore, BK services that are integrated with the discovery learning approach, and focus on strengthening self-efficacy, self-control, and learning style suitability, are highly recommended to help students achieve optimal academic achievement and reduce deviant behavior. These findings provide a strong empirical basis for BK teachers and educators in designing effective preventive and curative services, as well as in developing learning programs that are more personalized and adaptive to students' needs.

This is an open access article under the CC–BY-SA license.

BIKANGWANGI
Bimbingan dan Konseling Banyuwangi
Vol. 5, No.2 Oktober 2026
Available online at https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/bikangwangi DOI: 10.36526/.5663
Research Article e-ISSN: 2962-0783

PENDAHULUAN

Prestasi akademik adalah tingkat yang dicapai oleh siswa berdasarkan pengalaman belajar mereka dalam suatu disiplin ilmu (Kanadli, 2016). Ini berarti bahwa prestasi tersebut merupakan pencapaian dari tujuan dan kualifikasi yang telah ditetapkan di awal program pendidikan (Toraman et al, 2020). Prestasi akademik merupakan hasil dari interaksi antara karakteristik individu (seperti konstruksi psikologis) dan lingkungan interpersonal (seperti hubungan dengan teman sebaya dan guru) (Herrera et al, 2020). Oleh karena itu, motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik harus ada dalam diri siswa agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai secara optimal. Selain itu, Muhammad (2016) menyimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan positif dengan hasil belajar suatu mata pelajaran, atau dengan kata lain, tinggi rendahnya hasil belajar siswa ditentukan oleh tinggi rendahnya motivasi belajar. Dengan demikian, motivasi belajar memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar dilakukan melalui layanan informasi dan metode kunjungan rumah. Amani (2018) menyatakan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru BK dalam memotivasi siswa untuk belajar meliputi memberikan pemahaman tentang pentingnya belajar dan tugas kepada siswa, meningkatkan atribusi yang dimiliki siswa, mengembangkan tujuan belajar dan efikasi diri, serta memberikan informasi tentang cara belajar yang efektif kepada seluruh siswa, seperti cara menghafal, membaca, dan mencatat, serta membantu siswa dalam mengorganisasi materi pelajaran dan cara menghadapi ujian dengan memberikan tips, cara meningkatkan kesadaran metakognitif, dan cara menyusun jadwal belajar.

Implikasi terhadap layanan bimbingan dan konseling di sekolah semakin menjadi penting di tengah tantangan yang dihadapi siswa serta meningkatnya kebutuhan akan dukungan psikologis dan perencanaan karier. Layanan bimbingan dan konseling memiliki peran yang krusial dalam mendukung perkembangan akademik dan sosial siswa, serta dalam pematangan karakter mereka (Hazrati et al., 2022; Apriyanti et al., 2023). Menurut Pasaribu dan Suherman, optimalisasi layanan ini sangat dipengaruhi oleh perencanaan yang baik; perencanaan yang sistematis akan mendorong penyediaan layanan yang komprehensif dan tidak hanya bersifat reaktif terhadap masalah yang muncul (Pasaribu & Suherman, 2024). Oleh karena itu, manajemen yang baik dalam layanan bimbingan dan konseling sangat diperlukan untuk memberikan dukungan yang holistik bagi siswa dalam proses perkembangan mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengulas hasil-hasil penelitian mengenai hubungan antara minat dan gaya belajar dengan prestasi akademik, serta memberikan rekomendasi layanan bimbingan dan konseling yang berbasis pada pendekatan individual siswa.

METODE

Kajian literatur ini menerapkan pendekatan sistematis dengan mengikuti panduan PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) untuk memilih dan menganalisis artikel-artikel yang relevan dengan tema "Pengaruh Minat dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Akademik: Kajian Literatur untuk Penguatan Layanan BK di Sekolah". Pendekatan ini bertujuan untuk mendapatkan data yang valid dan terverifikasi secara akademis dari berbagai sumber yang dapat dipercaya, guna memperkuat rekomendasi terhadap praktik layanan Bimbingan dan Konseling, khususnya dalam bimbingan kelompok untuk menangani prokrastinasi akademik serta meningkatkan prestasi belajar siswa dan mahasiswa.

Proses pencarian literatur dilakukan dengan memanfaatkan Google Scholar sebagai basis data utama. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian mencakup: “minat belajar”, “gaya belajar”, “prestasi akademik”, “prokrastinasi akademik”, “bimbingan kelompok”, “discovery learning”, serta “mahasiswa Jawa Timur”. Kombinasi kata kunci tersebut diterapkan untuk memastikan bahwa artikel yang diperoleh benar-benar relevan dengan fokus kajian, terutama dalam konteks pendidikan dan layanan BK di wilayah Indonesia, khususnya Jawa Timur. Dari hasil pencarian awal, sebanyak 455 artikel berhasil dikumpulkan dari database Google Scholar. Selanjutnya, proses penyaringan awal dilakukan dengan menggunakan alat bantu otomatis untuk menilai

BIKANGWANGI
Bimbingan dan Konseling Banyuwangi
Vol. 5, No.2 Oktober 2026
Available online at https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/bikangwangi DOI: 10.36526/.5663
Research Article e-ISSN: 2962-0783

kelayakan artikel berdasarkan judul, abstrak, dan jenis publikasi. Sebanyak 235 artikel dinyatakan tidak layak karena dianggap tidak relevan atau terlalu umum. Sementara itu, 230 artikel lainnya dihapus karena alasan teknis, seperti format yang tidak sesuai atau tidak tersedia dalam akses terbuka. Dengan demikian, hanya 20 artikel yang berhasil masuk ke tahap penyaringan manual.

Pada tahap penyaringan, semua 20 artikel diperiksa secara mendalam untuk memastikan apakah artikel tersebut adalah jurnal ilmiah yang diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir dan relevan dengan topik yang dibahas. Dari hasil analisis ini, tidak ada artikel yang dikeluarkan secara langsung, namun pada tahap penilaian kelayakan, sebanyak 17 artikel dikeluarkan, dengan rincian: 4 artikel tidak dapat diakses, 8 artikel adalah skripsi, dan 5 artikel tidak relevan dengan topik utama (minat dan gaya belajar serta prestasi akademik). Akhirnya, tiga artikel telah dipilih dan dimasukkan ke dalam kajian literatur ini. Artikel-artikel tersebut dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk mengidentifikasi pola hubungan antara minat dan gaya belajar dengan pencapaian akademik, serta bagaimana layanan bimbingan kelompok dapat berfungsi sebagai strategi intervensi, terutama dalam mengatasi prokrastinasi akademik di kalangan mahasiswa dan siswa.

Secara khusus, pendekatan discovery learning yang terintegrasi dalam layanan bimbingan kelompok menjadi fokus penguatan dalam telaah ini. Model pembelajaran ini mampu memfasilitasi siswa dan mahasiswa untuk lebih aktif, menemukan minat serta gaya belajar mereka secara mandiri, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan motivasi dan prestasi akademik. Hasil telaah ini sangat penting untuk memperkuat peran layanan BK, khususnya di sekolah-sekolah menengah dan perguruan tinggi di Jawa Timur, sebagai upaya preventif dan intervensi terhadap rendahnya prestasi belajar akibat prokrastinasi.

Prosedur Seleksi Artikel (PRISMA Flow)

Seleksi artikel dilakukan dengan mengikuti tahapan PRISMA

BIKANGWANGI
Bimbingan dan Konseling Banyuwangi
Vol. 5, No.2 Oktober 2026
Available online at https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/bikangwangi DOI: 10.36526/.5663
Research Article e-ISSN: 2962-0783

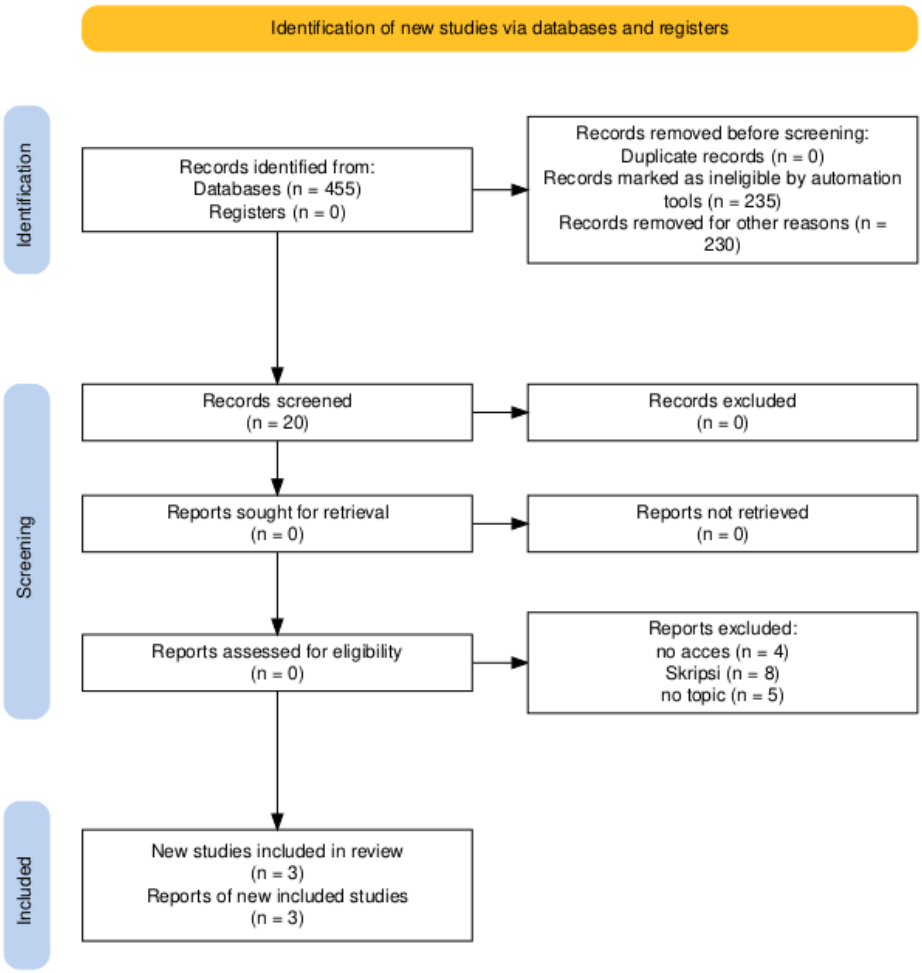

Sumber: Diakses https://estech.shinyapps.io/prisma_flowdiagram/

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Ringkasan Hasil studi Terpilih

No.	Judul Jurnal	Penulis	Metode	Subjek	Penemuan
1	Pengaruh pola asuh orangtua dan kontrol diri terhadap Tingkat agresif pada remaja	Deni Ardiawan, Ratih Christiana, Salsabila Wahyu Hamidah, Baiq Mila Kamaria, Aida Nazhifatunnufus	Kuantitatif eksplanatif dengan analisis jalur (path analysis)	150 siswa SMA/SMK di Lombok Barat (SMK 1 Kuripan, SMA 5 Mataram, SMA 1 Gerung)	• Pola asuh permisif dan otoriter berkorelasi positif dengan agresivitas remaja. • Pola asuh otoritatif berkorelasi negatif dengan agresivitas. • Kontrol diri memiliki pengaruh negatif terhadap agresivitas (semakin baik kontrol diri, semakin rendah agresivitas). • Pola asuh dan kontrol diri secara bersama menjelaskan 57,9% variasi perilaku agresif

BIKANGWANGI
Bimbingan dan Konseling Banyuwangi
Vol. 5, No.2 Oktober 2026
Available online at https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/bikangwangi DOI: 10.36526/.5663
Research Article e-ISSN: 2962-0783

2	Hubungan antara Minat Belajar dan Gaya Belajar dengan Prestasi Akademik Bahasa Jawa	Tias Fitri Nurhayati, Mustaqim Setyo Ariyanto	Kuantitatif korelasional dengan analisis regresi berganda dan korelasi Pearson	195 siswa kelas XII SMAN 1 Jetis, Bantul	- Terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dan gaya belajar dengan prestasi akademik Bahasa Jawa. - Minat belajar dan gaya belajar memberikan kontribusi efektif sebesar 21,4%. - Semakin tinggi minat dan gaya belajar, semakin tinggi prestasi akademik siswa
3	Eksplorasi Hubungan antara Efikasi Diri dan Prokrastinasi Akademik	Gisela Chelsi Sura Mamun, Yoseph Pedhu	Kuantitatif korelasional dengan korelasi Pearson	108 siswa kelas VIII SMP Strada Kampung Sawah, Bekasi	- Terdapat hubungan negatif dan signifikan antara efikasi diri dan prokrastinasi akademik (r = -0,547). - Efikasi diri memberikan kontribusi sebesar 30% terhadap prokrastinasi akademik. - Semakin tinggi efikasi diri, semakin rendah kecenderungan siswa untuk menunda tugas

Hasil penelitian terhadap tiga artikel menunjukkan kontribusi signifikan dari faktor psikologis dan lingkungan pendidikan terhadap perilaku serta prestasi akademik siswa. Penelitian pertama yang dilakukan oleh Ardiawan et al. (2024) mengungkapkan bahwa pola asuh orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk perilaku agresif pada remaja. Pola asuh yang permisif dan otoriter memiliki korelasi positif dengan peningkatan agresivitas, sedangkan pola asuh otoritatif menunjukkan korelasi negatif. Di samping itu, kontrol diri berfungsi sebagai variabel mediasi yang secara signifikan menurunkan tingkat agresivitas. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan pengasuhan yang seimbang serta penguatan kontrol diri sangat penting dalam mencegah perilaku menyimpang di kalangan remaja.

Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati dan Ariyanto (2024) menekankan pentingnya minat serta gaya belajar dalam mendukung prestasi akademik siswa, terutama dalam mata pelajaran Bahasa Jawa. Minat dan gaya belajar terbukti memberikan kontribusi yang efektif sebesar 21,4% terhadap prestasi akademik. Temuan ini menegaskan bahwa strategi pembelajaran yang sesuai dengan preferensi belajar siswa dapat mendorong pencapaian akademik yang lebih optimal. Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Mamun dan Pedhu (2024) menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki hubungan negatif yang signifikan terhadap prokrastinasi akademik (r = -0,547). Efikasi diri berkontribusi sebesar 30% terhadap variasi perilaku menunda tugas akademik. Semakin tinggi keyakinan siswa terhadap kemampuannya, semakin kecil kemungkinan mereka untuk menunda penyelesaian tugas.

Secara keseluruhan, hasil dari ketiga penelitian ini menegaskan betapa pentingnya intervensi psikososial yang terarah—melalui pola asuh yang mendukung, peningkatan efikasi diri, serta pendekatan pembelajaran yang sesuai—untuk menciptakan iklim pendidikan yang mendukung perkembangan akademik dan

BIKANGWANGI
Bimbingan dan Konseling Banyuwangi
Vol. 5, No.2 Oktober 2026
Available online at https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/bikangwangi DOI: 10.36526/.5663
Research Article e-ISSN: 2962-0783

emosional siswa. Keterkaitan antarvariabel psikologis ini menjadi dasar yang sangat penting dalam pengembangan program konseling maupun strategi pengajaran di sekolah.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis terhadap tiga artikel penelitian yang ditelaah secara sistematis, dapat disimpulkan bahwa faktor psikologis internal (seperti efikasi diri, minat belajar, dan kontrol diri) serta faktor lingkungan eksternal (seperti gaya belajar dan pola asuh orang tua) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku belajar dan prestasi akademik siswa. Pertama, penelitian oleh Ardiawan et al. menunjukkan bahwa pola asuh permisif dan otoriter berkontribusi terhadap peningkatan perilaku agresif pada remaja, sedangkan pola asuh otoritatif berperan dalam menurunkan tingkat agresivitas. Kontrol diri juga terbukti menjadi faktor penting yang menengahi pengaruh pola asuh terhadap perilaku agresif, sehingga menunjukkan bahwa intervensi terhadap kontrol diri sangat strategis dalam menurunkan perilaku menyimpang. Selanjutnya, temuan dari Nurhayati dan Ariyanto menunjukkan bahwa minat dan gaya belajar berperan penting dalam membentuk prestasi akademik siswa, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Jawa. Semakin tinggi tingkat minat dan kesesuaian gaya belajar siswa, semakin tinggi pula capaian akademik yang diperoleh. Penelitian ini menyoroti pentingnya pendekatan pembelajaran yang adaptif dan responsif terhadap karakteristik individual siswa. Di sisi lain, penelitian oleh Mamun dan Pedhu memperkuat pentingnya efikasi diri sebagai faktor pelindung terhadap prokrastinasi akademik. Siswa dengan efikasi diri yang tinggi cenderung lebih percaya diri dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas sekolah, sehingga kebiasaan menunda dapat ditekan secara signifikan. Secara kolektif, hasil-hasil ini memberikan implikasi penting bagi layanan Bimbingan dan Konseling (BK) di sekolah. Pendekatan konseling yang berfokus pada pengembangan efikasi diri, penguatan kontrol diri, serta peningkatan motivasi dan minat belajar sangat direkomendasikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencegah perilaku negatif di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Ardiawan, D., Christiana, R., Hamidah, S. W., Kamaria, B. M., & Nazhifatunnufus, A. (2024). Pengaruh pola asuh orang tua dan kontrol diri terhadap tingkat agresif pada remaja. *Nusantara of Research: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 11(1), 23–36. https://doi.org/10.29407/nor.v11i1.22594

Hibana, H., Na'imah, N., & Nayla, M. R. (2021). *Pengaruh ketahanan keluarga terhadap resiliensi anak di MIN 1 Bantul*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Cahyani, H. N. (2024). *Pengaruh kualitas tidur terhadap kesehatan mental pada mahasiswa tahun pertama UIN Maulana Malik Ibrahim Malang* (Skripsi). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Mamun, G. C. S., & Pedhu, Y. (2024). Eksplorasi hubungan antara efikasi diri dan prokrastinasi akademik. *Jurnal Psiko Edukasi: Jurnal Pendidikan, Psikologi, dan Konseling*, 22(2), 107–118. https://doi.org/10.25170/psikoedukasi.v22i2.5949

Nurhayati, T. F., & Ariyanto, M. S. (2024). Hubungan antara minat belajar dan gaya belajar dengan prestasi akademik bahasa Jawa siswa kelas XII SMAN 1 Jetis TA 2023/2024. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2, 1475–1477.

Widya, V. (2021). *Hubungan antara self-efficacy dengan flow akademik pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang mengikuti perkuliahan daring selama pandemi COVID-19* [Skripsi tidak diterbitkan]. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Madhani, L. M. (2024). *Pengembangan media pembelajaran EDUFAITH pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di jenjang SMP* [Tesis tidak diterbitkan]. Universitas Islam Indonesia.

BIKANGWANGI
Bimbingan dan Konseling Banyuwangi
Vol. 5, No.2 Oktober 2026
Available online at https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/bikangwangi DOI: 10.36526/.5663
Research Article e-ISSN: 2962-0783

Prakoso, T., & Riyadi, M. A. (2025). Kecendekiaan pengajaran dan pembelajaran dalam pengembangan karier dosen. Dalam F. W. Wibowo, A. F. Setiawan, & A. Zaki (Penyunt.), *Inovasi dan kontribusi akademisi sebagai penggerak pembangunan berkelanjutan* (hlm. 1–16). Relasi Inti Media. https://www.researchgate.net/publication/39269309

Abadan, M. S. (2023). *Hubungan prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar kimia pada siswa selama proses pembelajaran jarak jauh* [Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta].

Abadan, M. S. (2023). *Hubungan prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar kimia pada siswa selama proses pembelajaran jarak jauh* [Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta].

Diana, N. (2021). Tantangan guru bahasa Inggris dalam proses belajar mengajar selama pandemi di Pidie. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 1(1), 80–84. Universitas Jabal Ghafur. http://journal.unigha.ac.id/index.php/SemNas:contentReference[oaicite:0]{index=0}

Putera, I., & Lisnani. (2016). Penggunaan teknologi informasi internet pada pembelajaran ekonomi guna meningkatkan daya kreativitas berfikir peserta didik. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Serentak Se Indonesia*, 30 Maret. Universitas Negeri Semarang. ISBN: 978-602-74564-0-2

Zukri, F. (2022). *Pengembangan media layanan informasi berbasis film pendek tentang dampak game online* [Skripsi, UIN Raden Intan Lampung].

Anggraeni, S. P., Wolor, C. W., & Marsofiyati. (2023). Pengaruh gaya belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa. *SERUMPUN: Journal of Education, Politic, and Social Humaniora*, 1(2), 123–132. https://doi.org/10.61590/srp.v1i2.92:contentReference[oaicite:0]{index=0}

Herrera, L., Al-Lal, M., & Mohamed, L. (2020). Academic achievement, self-concept, personality and emotional intelligence in primary education: Analysis by gender and cultural group. *Frontiers in Psychology*, 10, Article 3075. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.03075:contentReference[oaicite:1]{index=1}